

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan ialah pendekatan Kuantitatif yang merupakan pendekatan yang memfokuskan pengujian dengan teori dan hipotesis dalam pengukuran variabel bebas dan terikat pada penelitian menggunakan angka serta dengan permodelan sistematis dan statis dalam melakukan analisis data. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang lebih menitik beratkan secara obyektif dalam aspek pengukuran terhadap kejadian sosial. Untuk dapat melakukan pengukuran, setiap fenomena dijabarkan ke dalam beberapa komponen masalah, variabel dan indikator. Berdasarkan sifat penelitiannya, penelitian ini merupakan penelitian Asosiatif yang memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Kompensasi Finansial (X1), Kepeusaan Kerja (X2), dan Iklim Organisasi (X3), terhadap *Turnover Intention* (Y).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti akan melakukan penelitian. Penelitian ini dilakukan di Bank Syariah Indonesia.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu pada setiap penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No	Nama Kegiatan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Pengajuan Judul Skripsi	■						
2	Bimbingan Proposal Skripsi			■	■			
3	Seminar Proposal Skripsi					■		

4	Penelitian							
5	Ujian Munaqasyah							

Sumber: Data Olahan Peneliti (2024)

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari yang kemudian ditarik kesimpulannya (Suryanto, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan Bank Syariah Indonesia.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2019:127) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Prosedur pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability* dengan teknik *purposive sampling*. Sugiyono (2019:133) mengemukakan bahwa teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sugiyono (2019:143) mengemukakan bahwa ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah 30 sampai dengan 500 responden. Sehingga dapat ditentukan sampel dalam penelitian ini adalah 30 karyawan Bank Syariah Indonesia.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat diartikan sebagai teknik atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang akan dianalisis atau diolah untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah:

1. Kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respons atas daftar pertanyaan tersebut.
2. Studi kepustakaan Studi pustaka (*literature review*) diartikan sebagai proses mencari berbagai literatur, hasil kajian atau studi yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Sebagai contoh; buku, jurnal, artikel, surat kabar, laporan keuangan serta literatur lain yang layak dijadikan sumber.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel adalah penjelasan yang lebih spesifik dan terukur mengenai suatu konsep atau variabel dalam penelitian. Tujuannya agar peneliti dapat mencapai suatu alat ukur yang sesuai dengan hakikat variabel yang sudah didefinisikan konsepnya, maka peneliti harus memasukkan proses atau operasionalnya alat ukur yang digunakan untuk kuantifikasi gejala atau variabel yang diteliti. Berikut definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel Penelitian	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
1	Kompensasi Finansial (X1)	Kompensasi finansial merupakan bentuk kompensasi yang diberikan Perusahaan kepada karyawannya baik berupa uang maupun jasa yang mereka sumbangkan pada	1)Kompensasi langsung dalam bentuk penghargaan seperti gaji 2)Kompensasi tidak langsung dalam bentuk pemberian di luar gaji	Skala Likert

		3)Kompensasi insentif dalam bentuk penghargaan dengan tujuan memberikan motivasi kepada karyawan agar memiliki produktifitas yang tinggi.		
2	Kepuasan Kerja (X2)	Kepuasan kerja merupakan cerminan psikologis pegawai atas hasil pekerjaannya. Yunarsi (2019)	1)gaji 2)kesempatan promosi 3)rekan kerja 4)pengawasan 5)pekerjaan itu sendiri.	Skala Likert
3	Iklim Organisasi (X3)	Iklim organisasi merupakan lingkungan manusiawi dalam kerangka mana karyawan-karyawan organisasi melaksanakan pekerjaan (Soetopo, 2019)	1) tempat kerja dan peralatan yang mendukung pekerjaan 2)hubungan atasan dengan bawahan 3)hubungan antar rekan kerja 4)pembagian	Skala Likert

			beban kerja 5) semangat kerja.	
4	<i>Turnover Intention (Y)</i>	<i>Turnover Intention</i> merupakan sebuah keinginan untuk pindah atau didefinisikan sebagai penarikan diri secara sukarela atau tidak sukarela dari suatu organisasi. (Dharma, 2019)	1)absensi meningkat 2)mulai malas bekerja 3)peningkatan pelanggaran terhadap tata tertib 4)peningkatan protes terhadap karyawan.	Skala Likert

Sumber: Data Olahan Peneliti (2024)

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dan menurut Nunally, suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0.70 .

2. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Item dikatakan valid jika r hitung $>$ r tabel.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui atau mengukur suatu Kumpulan data memiliki distribusi normal atau tidak. (Rahmansyah, Marliyah, 2024)

1) H₀: Data residual berdistribusi normal (jika nilai Asymp. Sig. (2- tailed) lebih dari 0,05).

2) H₁: Data residual berdistribusi tidak normal (jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) kurang lebih dari 0,05).

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. (Atika, 2018) Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Terdapat beberapa cara yang bisa digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas, yaitu:

1) Nilai R² yang dihasilkan suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel independen.

2) Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen. Jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya di atas 0.90), hal ini merupakan indikasi adanya multikolinearitas. Multikolinearitas dapat disebabkan adanya efek kombinasi dua atau lebih variabel independen.

3) Multikolinearitas dapat dilihat juga dari (1) nilai tolerance dan lawannya (2) variance inflation factor (VIF). Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$). Nilai cut off yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya

multikolinearitas adalah nilai tolerance ≤ 0.10 atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 . Setiap peneliti harus menentukan tingkat kolinearitas yang masih dapat ditolerir.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. (Nadia Mayang Rukmana, 2023) Gejala heteroskedastisitas terjadi jika varian dari variabel pengganggu tidak sama untuk semua observasi, akibat yang timbul apabila terjadi heteroskedastisitas adalah penaksir tidak bias tetapi tidak efisien lagi baik dalam sampel besar maupun sampel kecil, serta uji t-test dan F-test akan menyebabkan kesimpulan yang salah. Pada penelitian ini menggunakan metode Gletser. Metode Gletser yaitu mengusulkan untuk meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen.

4. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menentukan pengaruh dua atau lebih variabel dependen terhadap satu variabel independen atau untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional antara dua buah variabel bebas (X) atau lebih dengan variabel terikat (Y).

Penelitian menggunakan Teknik analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS). Variabel dependen adalah *Turnover Intention*, sedangkan variabel independen adalah kompensasi finansial, kepuasan kerja, iklim organisasi. Model persamaan linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 \chi_1 + \beta_2 \chi_2 + \beta_3 \chi_3 + e$$

Keterangan:

Y : *Turnover Intention*

α : koefisien konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: koefisien regresi

χ_1 : Kompensasi Finansial

χ_2 : Kepuasan Kerja

χ_3 : Iklim Organisasi

e : error

5. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, maka dilakukan pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Metode pengujian terhadap hipotesis yang diajukan, dilakukan pengujian secara simultan menggunakan uji T, uji F, dan pengujian koefisien determinasi (R^2).

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji statistik t dilakukan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel independen (Ghozali, 2018). Dasar pengambilan keputusan yaitu:

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengukur seberapa jauh variabel independen atau bebas secara bersama-sama (simultan) dapat mempengaruhi variabel dependen atau terikat. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima, sehingga disimpulkan ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

2) Jika F hitung $>$ F tabel, maka H_0 ditolak, sehingga disimpulkan tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis deskriptif menurut Azhari (2022) adalah teknik statistik yang digunakan untuk menguji data dengan mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan sehingga kesimpulan secara umum (generalisasi) dapat ditemukan. Responden pada penelitian ini akan menjawab pernyataan yang diberikan berdasarkan 5 poin skala likert. Jawaban tersebut selanjutnya akan disusun sebagai kriteria penilaian item-item pernyataan yang diberikan. Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Begitu juga sebaliknya.

6. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif menurut Azhari (2022) adalah teknik statistik yang digunakan untuk menguji data dengan mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan sehingga kesimpulan secara umum (generalisasi) dapat ditemukan.

Responden pada penelitian ini akan menjawab pernyataan yang diberikan berdasarkan 5 poin skala likert. Jawaban tersebut selanjutnya akan disusun sebagai kriteria penilaian item-item pernyataan yang diberikan.

Jumlah responden pada penelitian ini adalah sebanyak 30 orang dengan skala pengukuran 1-5, sehingga diperoleh:

a. Nilai kumulatif terbesar : $30 \times 5 = 150$

b. Nilai kumulatif terkecil : $30 \times 1 = 30$

c. Nilai persentase terbesar : $\frac{150}{150} \times 100\% = 100\%$

d. Nilai persentase terkecil : $\frac{30}{150} \times 100\% = 20\%$

e. Selisih persentase : $100\% - 20\% = 80\%$

f. Rentang selisih : $\frac{80\%}{5} = 16\%$

Diketahui nilai rentang selisih untuk pengukuran dengan skala 5 poin adalah sebesar 16%, sehingga diperoleh klasifikasi penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.2 Klasifikasi Penilaian

No	Kategori	Persentase
1	Tidak Sangat Baik	20% - 36%
2	Tidak Baik	36% - 52%
3	Cukup Baik	52% - 68%
4	Baik	68% - 84%
5	Sangat Baik	84% - 100%

Sumber: Data Olahan Peneliti (2024)